

Problematika Manajemen Perencanaan Pendidikan Kitab Kuning di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh Kecamatan Samalanga

Helmi El-Langkawi¹, Zainab²

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: helmiabubakar@iaialaziziyah.ac.id

² Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: zainab62@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 05-11-2022
Diterima: 19-11-2022
Diterbitkan: 20-11-2022

Kata Kunci:
Problematika,
Manajemen
Perencanaan,
Kitab Kuning

Lisensi:
cc-by-sa

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan Problematika Manajemen Perencanaan Pendidikan Kitab Kuning di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh Kecamatan Samalanga pendidikan. Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan sosial pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. Hasil kegiatan ditemukan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan Problematika Manajemen Perencanaan Pendidikan Kitab Kuning di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh Kecamatan Samalanga dalam metode manajemen perencanaan pendidikan kitab kuning di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah oleh pimpinan dayah bermusyawarah terlebih dahulu dengan dewan guru berkaitan dengan kelangsungan metode dan manajemen pendidikan kitab kuning termasuk aturan lain yang akan di jalan dayah. Kendala yang dihadapi dalam pendidikan kitab kuning berkisar seputar kurang disiplin santri sehingga waktu istirahat kurang diperhatikan dan menyebabkan mengantuk saat belajar. Kurangnya guru privat atau *guree peulang* juga kendala di samping keilmuan manajemen sangat rendahnya hanya berbekal keahlian alami. Minat belajar yang kurang juga menjadi kendala. Sangat berharap adanya perubahan kearah yang lebih baik demi kemajuan pendidikan Dayah Baitul Ihsan Gampong Putoh Samalanga tersebut.

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Tarbiyah sebagai bagian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh pada tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Institut. Lokasi salah satu pengabdian kepada masyarakat di gelar di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh Kecamatan Samalanga. Lembaga pendidikan agama di Aceh disebut dengan dayah. Lembaga ini pada awalnya memposisikan dirinya sebagai pusat pendidikan pengkaderan ulama. Kehadirannya sebagai sebuah institusi pendidikan Islam di Aceh bisa diperkirakan hampir bersamaan tuanya dengan Islam di Nusantara. Kata dayah berasal dari bahasa Arab, yakni *zawiyah*, yang berarti pojok.¹ Salah satu dayah di Aceh bernama Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh Kecamatan Samalanga. Dalam proses pengajarannya pendidikan dayah dalam penyusunan kurikulum masih berorientasi kepada sistem lama pada umumnya. Dalam pengertiannya kitab yang diajarkan adalah kitab-kitab abad pertengahan. Secara keseluruhan di bidang kurikulum tidak ada perubahan yang signifikan. Hal ini disebabkan pengaruh dari pendahulu yang begitu kuat sehingga tidak ada mengembangkan kurikulum yang *representatif*. Tentunya ini bisa jadi berbeda dengan sistem pendidikan dayah yang lebih modern yang dikembangkan di dayah atau pesantren-pesantren di Jawa atau surau-surau di Sumatera Barat.

Sedangkan rumusan masalah yang akan dikaji berkaitan dengan metode pendidikan kitab kuning di Dayah Baitul Ihsan Gampong Putoh Kecamatan Samalanga dan kendala apa saja yang terjadi dalam pendidikan kitab kuning di Dayah tersebut. Beranjak dari itu penulis dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul "***Problematika Manajemen Perencanaan Pendidikan Kitab Kuning di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh Kecamatan Samalanga.***"

¹Muntasir, *Dayah dan Ulama Dalam Masyarakat Aceh*, dalam Jurnal Sarwah, vol.2, h. 43.

METODE PELAKSANAAN

Setiap penelitian tidak terlepas dari metodologinya termasuk penyusunan karya ilmiah ini. Penulis dalam pengabdian ini menggunakan metode pendampingan *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi.² Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan santriwati Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh Kecamatan Samalanga membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan sosial pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. Peneliti bersama tim ingin mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik khususnya dibidang *manajemen perencanaan pendidikan kitab kuning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah

1. Letak Daerah.

Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah merupakan dayah yang berada di Gampong Putuh dan merupakan salah satu desa yang termasuk maju terletak di bagian perbatasan dengan Gampong Mideun Jok. Dayah ini merupakan salah satu dayah tergolong baru di Kota Santri Samalanga dan masih satu kawasan Kemukiman dengan dayah terbesar dan megah Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga yang berada di Mukim Masjid Raya. Adapun batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara dengan Gampong Kandang
- b. Sebelah selatan dengan Gampong Mideun Jok
- c. Sebelah barat dengan persawahan Tanjongan

² -, A., Muhibuddin, Amiruddin, & T. M. Halim Marsal. (2022). Pelatihan Pendidikan Karakter Melaui Gotong Royong di Dayah MUDI Mesra Samalanga. Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 46-57.

d. Sebelah timur dengan Sungai Bate Iliék.³

2. Profil dan Sejarah lahirnya Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah

Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah sebuah lembaga pendidikan agama yang berada di Kota santri Samalanga yang berlokasi di pinggiran dayah besar seperti Dayah Putri Muslimat, Dayah ummul Ayman dan dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga. Sejarah mencatat bahwa penamaan Dayah dengan Ihsan di nisbahkan kepada anak terakhir putra bernama Tgk. Muhammad Nur Ihsan, sedangkan Al-Hanafiah dinisbahkan kepada buyutnya Syekh H. Hanafiah Abbas atau yang dikenal dengan Tgk. Abi yang merupakan salah satupimpinan dayah MUDI Mesjid Raya sebelum Abon Aziz Al-Mantiqi Samalanga. Waktu terus berlalu dan kondisi dayah yang berada tidak jauh dari pinggiran sungai Batee Iliék. Kini Dayah yang baru dinamakan dengan “Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah” awalnya hanya menerima santriwati, kini tahun tepat tahun 2020 telah menerima kaum putra atau santriawan. Sebenarnya kondisi dayah lokais sangat sempit. Sekarang kepemimpinan Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah dibawah kendali Tgk. Muhammad Nur Ihsan dengan tetap memfokuskan diri dengan kajian kitab kuning namun kini juga mulai berbenah dengan membuka diri dalam arus integrasi ilmu dengan adanya pendidikan formal. Pendidikan ini merupakan kerjasama dengan IAI Al-Aziziyah Samalanga.⁴

3. Tujuan Pendidikan

- a. Pendidikan di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah untuk melahirkan insan berakhlakul karimah, berwawasan luas baik di bidang agama dan lainnya.
- b. Pendidikan Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah mengharapkan lahirnya santri berkarakter, disiplin dan pengabdianya kepada agama dan umat.
- c. Pendidikan yang memfokuskan diri dengan berpegang teguh kepada al-Quran, hadist, ijmak dan qias berwawasan Aswaja.
- d. Juga diharapkan santri berjiwa ikhlas dan pengabdianya yang tulus kepada masyarakat dan agama.⁵

4. Sarana dan prasarana

Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah hingga kini terus membenah diri bukan hanya di bidang peningkatan pendidikan juga sarana dan

³ Hasil wawancara dengan Tokoh Pendidikan Samalanga

⁴Data Sekretariat Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Tahun 2020

⁵ Data Sekretariat Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Tahun 2020

prasarana yang kini masih minim. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya:

- a. Ruang pimpinan
- b. Musalla dan tempat ibadah
- c. asrama dengan jumlah sekitar beberapa bilik daya tampung 287 santri
- d. Ruang Pustaka dan kantor secretariat 1 unit
- e. Kantin ada beberapa unit.
- f. Gedung SMP Baitul Ihsan.⁶

B. Kurikulum Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam sistem kehidupan manusia, Karena kehidupan yang baik dalam kehidupan manusia adalah kehidupan yang berkembang kearah yang lebih baik, apabila dalam kehidupan manusia lebih baik kemaren dari pada hari ini adalah suatu bentuk kehidupan yang rugi.⁷ Pendidikan dan pengajaran merupakan dua hal penting yang harus diperhatikan dalam kurikulum pendidikan dayah. Pengajaran di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah menggunakan metode Dayah salafiyah. Pendidikan salafiyah yang dimaksud adalah pendidikan ilmu syar'iyah dengan menggunakan kitab-kitab karangan ulama terdahulu yang menjadi sumber atau rujukan para penulis buku-buku agama yang ada sekarang atau lebih dikenal dengan sebutan *Kitab Kuning Gundul*, atau Klasik. Program ini disajikan agar santri menguasai ajaran Islam secara utuh dan literature berbahasa Arab klasik sebagai sumber asli ajaran Islam. Program penyajian ini mencakup bidang studi: *Al-Quran, Al-hadist, Tauhid, Fiqh, Yasauf, Tarikh, Usul Fiqh, Nahwu, Sharaf, Mantiq, Bayan, Badi`, Ma`ni, Balaghah, Tarikh Islam* dan lain-lain. Kajian kitab-kitab tersebut dilaksanakan dengan sistem tatap muka, diskusi, muzakarah dan ilmiah sesuai dengan adab ketimuran Indonesia.

Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah sangat kuat dalam menerapkan kultur literasi, baik dalam kegiatan pra pembelajaran,

⁶ Data Sekretariat Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Tahun 2020

⁷ Abdul Haris Hasmar, & Amiruddin. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Memanfaatkan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(2), 209-224.

dan masih banyak lagi upaya dalam meningkatkan minat membaca.⁸ Selain itu, adanya kerja keras para seksi dalam mendisiplinkan santri juga sangat membantu.⁹ Selain itu juga menggunakan sistem evaluasi pembelajaran dengan mutu tinggi.¹⁰ Sehingga sangat mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan.

C. Bentuk kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Kecamatan Samalanga dilaksanakan pada bulan November sampai Desember bertempat di salah satu mushalla Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Problematika Manajemen Perencanaan Pendidikan Kitab Kuning di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh Kecamatan Samalanga dalam pendidikan.

Kegiatan Beut Seumeubeut dalam meningkatkan Problematika Manajemen Perencanaan Pendidikan Kitab Kuning di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh Kecamatan Samalanga pendidikan Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi:
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Desa Gampong Putoh Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat).
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi.

⁸ Rosmayanti. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca Di Dayah Putri Muslimat Samalanga. Skripsi IAI Al-Aziziyah Samalanga, 53-58.

⁹ Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta, 8(1), 31-53.

¹⁰ Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.

- e. Persiapan tempat untuk pendidikan yaitu menggunakan salah satu balai pengajian di dayah tersebut.

2. Kegiatan pendidikan meliputi:

- a. Pembukaan dan pengenalan dengan santri Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen yang menjadi sasaran kegiatan.
- b. Memberi arahan mengenai pendidikan yang akan dilangsungkan dalam masa KPM.
- c. Memberi guru ngulang bagi santri kelas 1 sampai kelas 5.
- d. Mengontrol kegiatan pengajian di dayah tersebut.
- e. Mengadakan perlombaan dalam bentuk materi-materi yang besumber dalam kitab yang dipelajari sehari-hari.

3. Penutupan:

- a. Pemberian hadiah atau bingkisan bagi santri yang memenangkan perlombaan yang telah diadakan.
- b. Foto bersama dengan peserta santri\peserta lomba.
- c. Berpamitan dengan pengurus dan pimpinan Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.
- d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

Sasaran

Kegiatan *Beut Seumeubeut* dalam meningkatkan Problematika Manajemen Perencanaan Pendidikan Kitab Kuning di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh Kecamatan Samalanga pendidikan Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Sebanyak kurang lebih 150 santri terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas.

Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Santri diberikan pelayanan maksimal mengenai kegiatan *beut seumeubeut* dengan memberikan guru untuk mengulang kitab

setiap dua orang santri mendapatkan satu orang guru mengulang.

2. Dari hasil kegiatan *beut seumeubeut* santri dapat lebih mudah menemukan jawaban yang musykil dari kitab-kitab yang mereka pelajari.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa kegiatan *Beut Seumeubeut* dalam meningkatkan Problematika Manajemen Perencanaan Pendidikan Kitab Kuning di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh Kecamatan Samalanga pendidikan Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran santri dalam pendidikan.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada santri sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga kegiatan pendidikan.

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas Tarbiyah semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan *Beut Seumeubeut* dalam meningkatkan Problematika Manajemen Perencanaan Pendidikan Kitab Kuning di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh Kecamatan Samalanga pendidikan Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Desa Gampong Putoh Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen secara umum berjalan dengan lancar. Pimpinan dan Pengurus dayah membantu mempersiapkan mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan santri Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Desa Gampong Putoh . Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu balai pengajian yang terdapat pada Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar pendidikan. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian pendidikan, karakteristik pendidikan di dayah, pengelolaan pendidikan, perencanaan pengelolaan pendidikan yang baik dan benar di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh . Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan seperti apa yang akan kami laksanakan dalam masa program KPM ini.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir penutupan pengulangan kitab memberikan kesempatan kepada santri untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait sesuatu yang tidak dimengerti dari pembelajaran yang telah diberikan. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, melakukan evaluasi terkait pemberian materi pembelajaran kitab yang telah disampaikan guru ngulang dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada santri untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan pendidikan KPM adalah banyak santri yang mengantuk selama kegiatan mengulang dikarenakan kurangnya istirahat.

Keberlanjutan Program

Kegiatan *Beut Seumeubeut* dalam meningkatkan Problematika Manajemen Perencanaan Pendidikan Kitab Kuning di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh Kecamatan Samalanga pendidikan Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Desa Gampong Putoh Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen terlaksana dengan baik bahkan para santri terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan KPM dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pendidikan yang terjadi di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafia Gampong Putoh Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan beut seumeubeut para santri terutama mengenai pendidikan. Kegiatan dapat berupa pelaksanaan pendidikan secara berkelanjutan kepada seluruh santri Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Desa Gampong Putoh Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.
2. Diadakan kerjasama dengan para guru yang menjabar dalam bidang pendidikan Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Desa atau Gampong Putoh Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

KESIMPULAN

Kegiatan KPM telah berlangsung dengan baik sesuai harapan. Dari kegiatan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai kegiatan Beut Seumeubeut dalam meningkatkan Problematika Manajemen Perencanaan Pendidikan Kitab Kuning di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Putoh Kecamatan Samalanga pendidikan Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Desa Gampong Putoh telah terlaksana semestinya. Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para santri.
2. Pendidikan beut seumeubeut yang telah terlaksana di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah berjalan dengan semestinya, dan diharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait kegiatan beut seumeubeut.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah dalam metode manajemen perencanaan pendidikan kitab kuning oleh pimpinan dayah bermusyawarah terlebih dahulu dengan dewan guru berkaitan dengan kelangsungan metode dan manajemen pendidikan kitab kuning termasuk aturan lain yang akan dijalankan dayah.
4. Kendala yang dihadapi dalam pendidikan kitab kuning berkisar seputar kurang disiplin santri sehingga waktu istirahat kurang diperhatikan dan menyebabkan mengantuk saat belajar.

Kurangnya guru privat atau *guree peulang* juga kendala di samping keilmuan manajemen sangat rendahnya hanya berbekal keahlian alami. Minat belajar yang kurang juga menjadi kendala. Sangat berharap adanya perubahan kearah yang lebih baik demi kemajuan pendidikan Dayah Baitul Ihsan Gampong Putoh Samalanga tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh Dr. Tgk. Muhammad Abrar Azizi, M.Sos. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh yang telah mendanai kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Musthofa, *"Menggagas Metodologi Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an di Pondok Pesantren"*, Tesis Magister, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Islam Indonesia, 2005,
- Abdurrahman Wahid, *Pesantren Masa Sepan*, (Bandung: Pustaka Hidayat, 1999)
- Abdurrahman Wahid. *Menggerakkan Tradisi: Esai-esai Pesantren*, (Yogyakarta: LkiS, 2001
- Abdul Haris Hasmar, & Amiruddin. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Memanfaatkan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(2), 209-224.
- Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2).
- Alauddin, Muhibuddin, Amiruddin, & T. M. Halim Marsal. (2022). Pelatihan Pendidikan Karakter Melalui Gotong Royong di Dayah MUDI Mesra Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 46-57.
- Bahaking Rama. *Jejak Pembaharuan Pendidikan Pesantren* (Jakarta: Paradatama Wiragemilang, 200
- George R. Terry, *Guide to Management*, Alih Bahalasa J. Smithal. D.F.M. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Haidar Putra Daulay, *Dinamika Pendidikan Islam*, (Bandung: Citapustaka Media, 2004
- Haidar Putra Daulay, *Historisitas dan Eksistensi: Pesantren dan Madrasah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001
- Hasbi Amiruddin, *Ulama Dayah, Pengawal Agama Masyarakat Aceh*, (Lhokseumawe: Nadiya Foundation, 2003
- Hanif Maulana, Zulfikar Ali Buto, & Al-Husaini M. Daud. (2021). Peran Pendidikan Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb Kabupaten Bireuen Dalam Menanggapi Problematika Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(1), 16-25.
- Hasil wawancara dengan Tgk. Tgk. Muhammad Nur Ihsan, selaku pimpinan Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah dan hasil observasi di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Samalanga.
- Iskandar, *"Pengelolaan Pembelajaran Pesantren Taman Pendidikan Al-Qur'an (PTPQ) Al Mujahidina di Perumnas II Manisrejo*

- Kota Madiun*”, Tesis Magister, Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Islam Malang, 2002,.
- Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004
- Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kuwalitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005
- Muntasir, *Dayah dan Ulama Dalam Masyarakat Aceh*, dalam Jurnal Sarwah, vol.2,
- Muntasir, *Dayah Dan Ulama Dalam Masyarakat Aceh, dalam Jurnal Sarwah*, vol. 2,
- Nur H dan Mohammad Jauhar, *“Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah”*, (Jakarta: Prestasi Pustakakarya, 2015),
- Sudjoko Prasodjo. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Grasindo, 2001),
- Syafaruddin, *“Manajemen Organisasi Pendidikan.. h. 34. Syafaruddin, Manajemen Organisasi Pendidikan”*, (Medan: Perdana Publishaling, 2015)
- Syafaruddin, *“Manajemen Organisasi Pendidikan”*(Medan: Perdana Publishaling, 2015
- Syaiful Sagala, *“Administrasi Pendidikan Kontemporer”*, (Bandung: AlfaBeta, 2003